

**Inovasi Pembaharuan Kemasan Guna Meningkatkan Daya Saing Dan Minat
Pembelian Gula Aren Lokal**

Kadek Linda Kusnita
Universitas Pendidikan Nasional

Email : lindakusnita@undiknas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan minat beli produk gula aren lokal melalui inovasi pembaharuan packaging pada UMKM Gula Aren di Desa Wongaya Gede, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM setempat adalah penggunaan kemasan tradisional yang kurang menarik, kurang higienis, serta belum memiliki identitas merek, sehingga berpengaruh terhadap rendahnya minat konsumen dan stabilitas penjualan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi lapangan, penyusunan program kerja, sosialisasi, edukasi, serta pendampingan langsung kepada pelaku UMKM. Inovasi yang diberikan berupa pembaharuan cetakan gula aren berbentuk kotak, penggunaan kemasan modern seperti standing pouch untuk gula aren padat dan jerigen untuk gula aren cair, serta pemberian contoh logo merek sebagai identitas produk. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya packaging sebagai strategi pemasaran, munculnya minat untuk melakukan inovasi produk, serta terbukanya peluang peningkatan penjualan dan perluasan pasar. Kegiatan ini diharapkan dapat berkelanjutan dan menjadi acuan bagi UMKM dalam mengembangkan produk lokal yang lebih kompetitif dan bernilai ekonomi tinggi.

Kata Kunci: Gula Aren, UMKM, Packaging, Inovasi Produk, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara yang terletak di antara dua garis khatulistiwa, memiliki iklim tropis yang khas. Keberadaan Indonesia yang berada di wilayah tropis ini memberikan dampak signifikan terhadap kondisi alam dan lingkungan di seluruh nusantara. Berdasarkan data geografis, Indonesia terletak pada posisi antara 6° LU – 11° LS dan antara 95° BT – 141° BT. Dengan posisi yang sangat strategis ini, Indonesia memiliki iklim yang panas dan lembap sepanjang tahun, yang tentunya mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, mulai dari suhu udara hingga kondisi ekosistem alami yang ada di wilayahnya. Keberadaan iklim tropis ini mempengaruhi ragam flora dan fauna yang dapat berkembang biak di tanah Indonesia, menciptakan kekayaan hayati yang melimpah.

Secara umum, Indonesia dikenal memiliki curah hujan yang tinggi, serta banyaknya hutan tropis yang luas dan menyimpan berbagai potensi ekonomi yang sangat bernilai. Salah satu contoh nyata dari dampak iklim tropis terhadap flora di Indonesia adalah tumbuhan-tumbuhan yang dapat ditemukan di berbagai daerah, termasuk tanaman yang mempunyai nilai ekonomi tinggi seperti aren (Arenga

pinnata Merr.). Tanaman ini tumbuh subur di wilayah yang memiliki curah hujan tinggi, suhu hangat, dan kelembapan udara yang cukup tinggi. Pohon aren adalah salah satu contoh tumbuhan yang sangat berperan penting dalam perekonomian masyarakat, khususnya di daerah-daerah yang memiliki tradisi pengolahan hasil alam yang turun-temurun.

Di Indonesia, khususnya di Bali, pohon aren menjadi sumber mata pencaharian yang sangat penting. Salah satu daerah yang dikenal dengan pembudidayaan aren adalah Desa Wongaya Gede di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Di daerah ini, aren dibudidayakan secara tradisional, dan nira yang dihasilkan dari pohon aren digunakan untuk membuat gula aren. Gula aren memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan gula lainnya, seperti gula pasir dan gula kelapa. Gula aren dikenal sebagai gula alami karena proses pembuatannya yang sederhana dan tanpa tambahan bahan kimia. Oleh karena itu, gula aren menjadi pilihan yang banyak diminati, baik untuk konsumsi sehari-hari maupun untuk berbagai keperluan kuliner tradisional.

Selain itu, nira dari pohon aren juga dapat dimanfaatkan untuk membuat produk-produk lainnya, seperti tuak, yang merupakan minuman tradisional di beberapa daerah di Indonesia. Pengolahan gula aren sendiri masih dilakukan secara manual, dengan pemanasan nira hingga menjadi sirup yang kental, kemudian dicetak dan didinginkan. Proses pembuatan gula aren yang relatif sederhana ini menjadikannya mudah diakses oleh banyak orang, terutama masyarakat pedesaan yang mengandalkan produk ini sebagai salah satu sumber pendapatan.

Namun, meskipun gula aren memiliki banyak manfaat dan potensi ekonomi yang besar, banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami nilai gizi dan manfaat kesehatan yang terkandung di dalam gula aren. Gula aren mengandung sejumlah nutrisi penting seperti zat besi, kalsium, kalium, dan antioksidan, yang menjadikannya pilihan yang lebih sehat dibandingkan dengan gula pasir yang umumnya banyak dijual di pasaran. Namun, pengemasan gula aren yang masih sangat sederhana dan kurang menarik seringkali mengurangi daya tarik produk ini di mata konsumen. Hal ini menyebabkan banyak orang lebih memilih gula pasir atau produk lainnya yang lebih familiar dan mudah ditemukan di pasaran.



Gambar 1. Gula Aren Lokal

Bagi pengusaha UMKM yang bergerak di bidang produksi gula aren, penting untuk menjaga kualitas produk mereka serta meningkatkan daya tarik produk melalui inovasi dalam hal kemasan dan pemasaran. Pembaharuan dalam hal packaging atau kemasan produk menjadi salah satu langkah strategis untuk menarik minat konsumen dan meningkatkan volume penjualan. Kemasan yang menarik dan praktis dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli produk, serta memberikan kesan positif terhadap kualitas produk yang ditawarkan. Dengan demikian, inovasi dalam pengemasan tidak hanya berfungsi sebagai upaya untuk mempercantik tampilan produk, tetapi juga sebagai alat pemasaran yang efektif.

Sebagai bagian dari upaya untuk membantu pengusaha UMKM di Desa Wongaya Gede, program kerja yang dirancang dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk melakukan inovasi pada kemasan produk gula aren. Dalam hal ini, perubahan yang dilakukan tidak hanya terbatas pada desain kemasan yang lebih menarik, tetapi juga mencakup pemilihan jenis kemasan yang sesuai dengan karakteristik produk gula aren. Misalnya, penggunaan standing pouch untuk gula aren kotak dan jerigen 1 liter untuk gula aren cair. Pemberian kemasan yang lebih modern dan praktis ini diharapkan dapat menarik perhatian konsumen dan meningkatkan daya jual produk gula aren di pasar lokal maupun lebih luas.

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman kepada para pelaku UMKM tentang pentingnya kemasan yang menarik dan fungsional. Kegiatan ini mencakup sosialisasi tentang cara-cara membuat kemasan yang menarik, baik dari segi desain visual maupun aspek fungsionalitasnya. Para pelaku UMKM diharapkan dapat memahami bahwa kemasan yang baik tidak hanya akan membuat produk mereka terlihat lebih profesional, tetapi juga dapat meningkatkan daya saing produk mereka di pasaran. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan volume penjualan dan memperluas pangsa pasar produk gula aren dari Desa Wongaya Gede.

Penting untuk dicatat bahwa selain memberikan inovasi dalam hal kemasan, program ini juga bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kualitas produk dan mengembangkan cara-cara baru dalam memasarkan produk mereka. Sebagai mahasiswa yang terlibat dalam program KKN ini, pengalaman yang didapat akan sangat berharga dalam mengasah keterampilan dalam bekerja secara kolaboratif dengan masyarakat dan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di lapangan. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kualitas produk dan pemasaran produk UMKM di Desa Wongaya Gede.

Dalam konteks ini, tujuan dari kegiatan KKN yang bertemakan "Inovasi Pembaharuan Packaging Pada Produk Gula Aren" adalah untuk memberikan solusi yang dapat membantu meningkatkan daya tarik produk gula aren di mata konsumen. Melalui perubahan kemasan, diharapkan para pelaku UMKM di Desa Wongaya Gede dapat memasarkan produk gula aren mereka dengan lebih efektif, serta menarik perhatian konsumen yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun nasional. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM, tetapi juga bagi masyarakat luas yang dapat lebih mudah mengakses produk gula aren yang berkualitas dan sehat.

Manfaat dari pelaksanaan program KKN ini diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak, baik oleh mahasiswa, masyarakat, maupun perguruan tinggi. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini akan mendapatkan pengalaman berharga dalam bekerja di lapangan, mengidentifikasi permasalahan, dan memberikan solusi yang konkret dan bermanfaat. Selain itu, perguruan tinggi juga akan memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diajarkan kepada mahasiswa dalam kehidupan nyata, serta memperoleh umpan balik yang berguna untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Bagi masyarakat, khususnya para pelaku UMKM, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas dan daya saing produk gula aren mereka.

Dengan demikian, program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Wongaya Gede ini memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu membantu masyarakat setempat dalam mengembangkan potensi produk gula aren mereka melalui inovasi pada kemasan. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi perekonomian lokal, serta membuka peluang baru bagi pengembangan UMKM di Desa Wongaya Gede ke depannya.

METODE PENELITIAN

Mekanisme Kegiatan

Observasi

Melakukan observasi mengenai Cara pembuatan dan pengemasan Gula Aren di Desa Wongaya Gede. Kegiatan ini dilakukan pada saat 18 Januari 2022. Adapun kendala yang saya temukan adalah saya tidak dapat melihat bagaimana cara pengambilan tuak, kemasan dari gula aren masih tradisional dan tidak dapat bertahan lama, dan terakhir produk masih monoton dan sangat kurang variasi.

Menyusun Program Kerja

Setelah melakukan observasi, saya memutuskan membuat program kerja “Inovasi Pembaharuan Kemasan pada Produk Gula Aren” yang dimana akan dilaksanakan pada tanggal 02 Februari 2023.

Persiapan

Adapun tahapan-tahapan yang saya lakukan dalam menyukseskan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengunjungi tempat produksi Gula Aren
2. Menyiapkan materi pembahasan tentang Pembaharuan Packaging
3. Melakukan koordinasi dengan kepala desa dan masyarakat yang memiliki UMKM terkait jadwal kegiatan
4. Menyiapkan hadiah atau feedback yang akan diberikan kepada para UMKM sebagai bentuk partisipasi kegiatan dengan memberikan Hampers.

Tujuan Pelaksanaan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Memperbaharui Packaging.
2. Mengedukasimasyarakat yang memiliki UMKM untuk berinovasi dalam pembaharuan produknya.
3. Diharapkan para UMKM mampu meneruskan atau terus berinovasi

dalam pembaharuan Packaging pada produk yang mereka produksi.

Kendala dalam Pelaksanaan

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan adalah sedikitnya minat masyarakat dalam memperbaharui kemasan produk, sulitnya untuk melakukan koordinasi bersama para UMKM, sulitnya menemukan waktu luang para UMKM untuk menghadiri sosialisasi yang diberikan.

Strategi dan Pelaksanaan

Dalam program kerja ini, saya merencanakan kegiatan sosialisasi “Inovasi Pembaharuan Packaging Pada Produk Gula Aren ” dilaksanakan di Balai Serbaguna yang bertujuan untuk membantu memperbaiki kemasan agar dapat meningkatkan tingkat pembelian. Penyampaian sosialisasi ini bermanfaat untuk membantu UMKM dalam pembaharuan kemasan. Sistem penyampaiannya sosialisasi ini menggunakan konsep semi- formal dengan menggunakan laptop serta layer proyektor sebagai media presentasi. Penyampaiannya akan dilaksanakan sederhana dan menyenangkan yang akan dibantu oleh teman – teman KKN agar dapat memahami materi. Sosialisasi program kerja kali ini diperuntukkan bagi UMKM yang ditempatkan disatu tempat yang sama. Kegiatan sosialisasi ditutup dengan pemberian *hampers* kepada UMKM sebagai tanda terimakasih kepada UMKM karena telah memberikan kesempatan dan waktu serta sudah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dan menyukseskan program kerja KKN.

HASIL PENELITIAN

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil dari pengabdian di masyarakat yang telah diperoleh berupa kajian tertulis yang dapat digunakan masyarakat di Desa Wongaya Gede khususnya di lingkungan para UMKM local yang dipakai sebagai acuan maupun inspirasi dalam pengelolaan dan pembaharuan packaging Gula Aren local Desa Wongaya Gede melalui sosialisai yang dilakukan di Balai Serba Guna Desa Wongaya Gede. Penulis berharap dengan adanya kajian tertulis ini, dapat memberikan perubahan yang baik kedepannya dalam meningkatkan perkembangan perekonomian dan perkembangan pengetahuan para UMKM Gula Merah melalui pembaharuan packaging Gula Aren Desa Wongaya Gede. Adapun hasil yang telah dicapai dari program kerja yang telah direncanakan sehingga menghasilkan solusi untuk kedepannya bagi para UMKM Gula Aren Desa Wongaya Gede yaitu :

1. Pemberian masukan, ide dan juga pemahaman kepada para UMKM Gula Aren Desa Wongaya Gede terutama para UMKM baik yang sudah lanjut usia maupun yang masih remaja terkait fungsi dan keuntungan dalam pembaharuan packaging dan memberi masukan pentingnya memperhatikan kualitas produk untuk menentukan minat pasar dan menaikkan pangsa pasar kedepannya sehingga dapat membantu dalam menaikkan ekonomi dengan efisien. Hasil yang didapatkan dalam pemberian masukan dan pemahaman ini yaitu dengan disetujui adanya masukan atau ide untuk mengembangkan potensi pembaharuan packaging pada usaha Gula Aren mereka dari segi pembaharuan packaging agar kedepannya dapat memberikan peningkatan

penjualan Gula Aren local Desa Wongaya Gede serta disetujui adanya masukan sebagai acuan atau gambaran untuk kedepannya dalam menerapkan pembaharuan ini.



Gambar 2. Ide Kepada UMKM Gula Merah Desa Wongaya Gede

2. Sosialisasi cara memperbaharui packaging dan kemasan dalam pengelolaan Gula Aren local Desa Wongaya Gede.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Kepada para UMKM Gula Aren Lokal Desa Wongaya Gede

Hasil yang diperoleh dari program mensosialisasikan ide untuk mengembangkan potensi berupa pembaharuan packaging pada usaha Gula Aren melalui penggantian plastic kemasan menjadi Standing Pouch serta menggantikan Botol Air Mineral menjadi Jerigen yang diperlihatkan kepada para UMKM Gula Aren sebagai acuan untuk memperbaharui Packaging produk Gula Aren Lokal Desa Wongaya Gede agar nantinya dapat dikenal luas oleh masyarakat diluar daerah Penebel.



Gambar 4. Contoh Pembuatan Logo Brand untuk Gula Aren Lokal Desa Wongaya Gede



Gambar 5. Contoh Pembuatan Logo Brand untuk Gula Aren Cair Lokal Desa Wongaya Gede

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun hasil yang penulis harapkan dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Para UMKM yang kurang memahami dengan adanya perkembangan inovasi produk dalam segi bentuk dan kemasan Gula Aren	Adanya pengetahuan untuk para UMKM Gula Aren Desa Wongaya Gede dalam hal Inovasi Pembaharuan Packaging Product Gula Aren Desa Wongaya Gede.
Pengemasan Gula Aren Lokal Desa Wongaya Gede yang kurang maksimal karena hanya mengandalkan Botol Bekas dan masih menggunakan Plastik Kiloan (dilakukan secara tradisional), pengemasannya belum menemukan perubahan.	Dengan mengetahui pentingnya Packaging untuk Gula Aren Lokal Desa Wongaya Gede memberikan gambaran untuk membuat ide packaging kedepannya.
Belum mengetahui pentingnya penampilan packaging untuk berperan penting dalam mengelola menarik minat pembeli Gula Aren Lokal Desa Wongaya Gede.	Dengan mengetahui pentingnya Packaging untuk Gula Aren Lokal Desa Wongaya Gede membantu para UMKM membuat suatu gambaran untuk kedepannya agar kedepannya mengembangkan ide packaging yang lebih baik.

<p>Perekonomian para UMKM yang masih relatif rendah karena penjualan yang kurang stabil.</p>	<p>Melalui pembaharuan pada packaging Gula Aren Lokal Desa Wongaya Gede mampu membantu meningkatkan penjualan dan mampu membantu perekonomian para UMKM Gula Aren Lokal Desa Wongaya Gede.</p>
<p>Belum mengetahui Packaging dan tidak memiliki logo brand membuat hasil produksi Gula Aren Desa Wongaya Gede menjadi sedikit diminati dan</p>	<p>Dibuatnya logo brand untuk para UMKM Gula Aren Lokal Desa Wongaya Gede dapat membantu mempromosikan dan bersaing dengan</p>
<p>kurang menarik untuk dibeli konsumen.</p>	<p>para UMKM diluar desa guna lebih mudah menjangkau pasar dan konsumen secara luas.</p>

HASIL PENELITIAN

Luaran yang telah dicapai dari program kerja Inovasi Pembaharuan Packaging Pada Produk Gula Aren sebagai berikut :

1. Pemberian masukan terkait keuntungan dari pembaharuan Packaging untuk Gula Aren Lokal Desa Wongaya Gede serta memberi masukan untuk para UMKM muda tentang pentingnya pembaharuan packaging untuk membantu proses pemasaran Gula Aren Lokal Desa Wongaya Gede.



Gambar 6. Persetujuan Pemberian Ide dan Masukan lainnya untuk Gula Aren Lokal Desa Wongaya Gede

Pemberian masukan ini dilakukan di salah satu tempat produksi Gula Aren beku dan Gula Aren cair local Desa Wongaya Gede, dirumah pemilik usaha bersama UMKM Gula Aren, beserta Bapak Kepala Desa dan Rekan-rekan KKN. Dalam pemberian masukan ini penulis menjelaskan terkait fungsi dan hal-hal positif yang didapatkan dengan pembaharuan packaging yang dipaparkan, packaging untuk Gula Aren yang dilakukan dengan cara yang masih tradisional masih belum efektif untuk membantu perekonomian para UMKM, dan disamping itu karena kurangnya

pemahaman terkait ide packaging untuk Gula Aren Lokal Desa Wongaya Gede, sehingga penulis memberikan masukan atau ide dalam pembaharuan packaging untuk hasil Gula Aren lokal kepada para pemilik usaha Gula Aren melalui pemberian alat-alat untuk pembaharuan packaging untuk produk mereka agar mampu bersaing di pasaran. Setelah memberikan usulan masukan, kemudian masukan diterima baik oleh pemilik usaha Gula Aren dan digunakan kedepannya sebagai acuan untuk meningkatkan inovasi dalam pembaharuan ide packaging Gula Aren Lokal Desa Wongaya Gede.

DAFTAR PUSTAKA

- Munawir, dkk. (2017). *Cakrawala Geografi 3*. Jakarta: Yudhistira.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education Limited.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2020). *Pengembangan UMKM Berbasis Inovasi dan Daya Saing Produk*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Rahmawati, D. (2019). Peran Kemasan Produk dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(2), 45-53.
- Suryani, T. (2017). *Perilaku Konsumen di Era Internet: Implikasinya pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widodo, T. (2018). Strategi Pengembangan Produk UMKM Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 5(1), 12-20